

Tatacara Penyusunan Metadata Statistik Sektoral

[Pembinaan Statistik Sektoral]

Iman Teguh Raharto, SSi, MSi

Koordinator Fungsi IPDS

*Disampaikan pada Rapat Koordinasi Tatacara Membangun
Metadata Statistik Sektoral Pemerintah Provinsi Sumatera Barat*

Padang, 8 April 2021





BPS SEBAGAI PEMBINA DATA STATISTIK: REGULASI

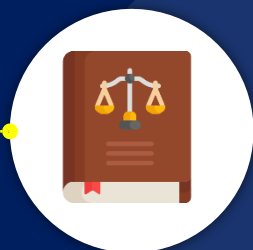


1. Pasal 31 UU 16/1997

Badan melakukan **pembinaan** agar lebih meningkatkan kontribusi dan apresiasi masyarakat terhadap statistik, mengembangkan sistem statistik nasional, dan mendukung pembangunan nasional.

2. Pasal 58 PP 51/1999

BPS melakukan **pembinaan** bekerja sama dengan instansi pemerintah, perguruan tinggi, lembaga swasta, dan atau Unsur Masyarakat lainnya.



3. Pasal 3 PP 12/2017

Pembinaan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah Provinsi, dilaksanakan oleh Menteri, untuk pembinaan umum; dan Menteri teknis/kepala lembaga pemerintah nonkementerian, untuk pembinaan teknis;

4. Pasal 13 Perpres 39/2019

Untuk Data Statistik tingkat pusat, Pembina Data Statistik tingkat pusat yaitu **badan yang melaksanakan tugas pemerintahan di bidang kegiatan statistik**





TUGAS PEMBINA DATA

PEMBINA DATA **TINGKAT PUSAT** MEMPUNYAI TUGAS:

- Menetapkan **standar data** yang berlaku lintas instansi pusat dan atau daerah
- Menetapkan **struktur yang baku dan format baku dari metadata** yang berlaku lintas instansi pusat dan atau daerah
- Memberikan **rekomendasi** dalam proses perencanaan pengumpulan data
- Melakukan **pemeriksaan ulang terhadap data prioritas**
- Melakukan **pembinaan** penyelenggaraan SDI sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan

PEMBINA DATA **TINGKAT DAERAH** MEMPUNYAI TUGAS:

- Memberikan **rekomendasi** dalam proses perencanaan pengumpulan data
- Melakukan **pemeriksaan ulang terhadap data prioritas**
- Melakukan **pembinaan** penyelenggaraan SDI sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan



TUGAS WALIDATA



WALIDATA **TINGKAT PUSAT** MEMPUNYAI TUGAS:

- mengumpulkan, memeriksa kesesuaian Data, dan mengelola Data yang disampaikan oleh Produsen Data sesuai dengan prinsip Satu Data Indonesia;
- menyebarluaskan Data, **Metadata**, Kode Referensi, dan Data Induk di Portal Satu Data Indonesia; dan
- membantu Pembina Data dalam membina Produsen Data.



WALIDATA **TINGKAT DAERAH** MEMPUNYAI TUGAS:

- memeriksa kesesuaian Data yang disampaikan oleh Produsen Data tingkat daerah sesuai dengan prinsip Satu Data Indonesia;
- menyebarluaskan Data dan **Metadata** di portal Satu Data Indonesia; dan
- membantu Pembina Data tingkat daerah dalam membina Produsen Data tingkat daerah.

Dasar Pembentukan Peraturan BPS tentang Metadata Statistik

Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 39 Tahun 2019

Latar
belakangn
ya...???

Pasal 1

- **Satu Data Indonesia** mengatur tentang tata kelola data pemerintah untuk meningkatkan kualitas data (akurat, mutakhir, terpadu, mudah diakses dan di bagi pakai) diantaranya melalui **pemenuhan metadata**.

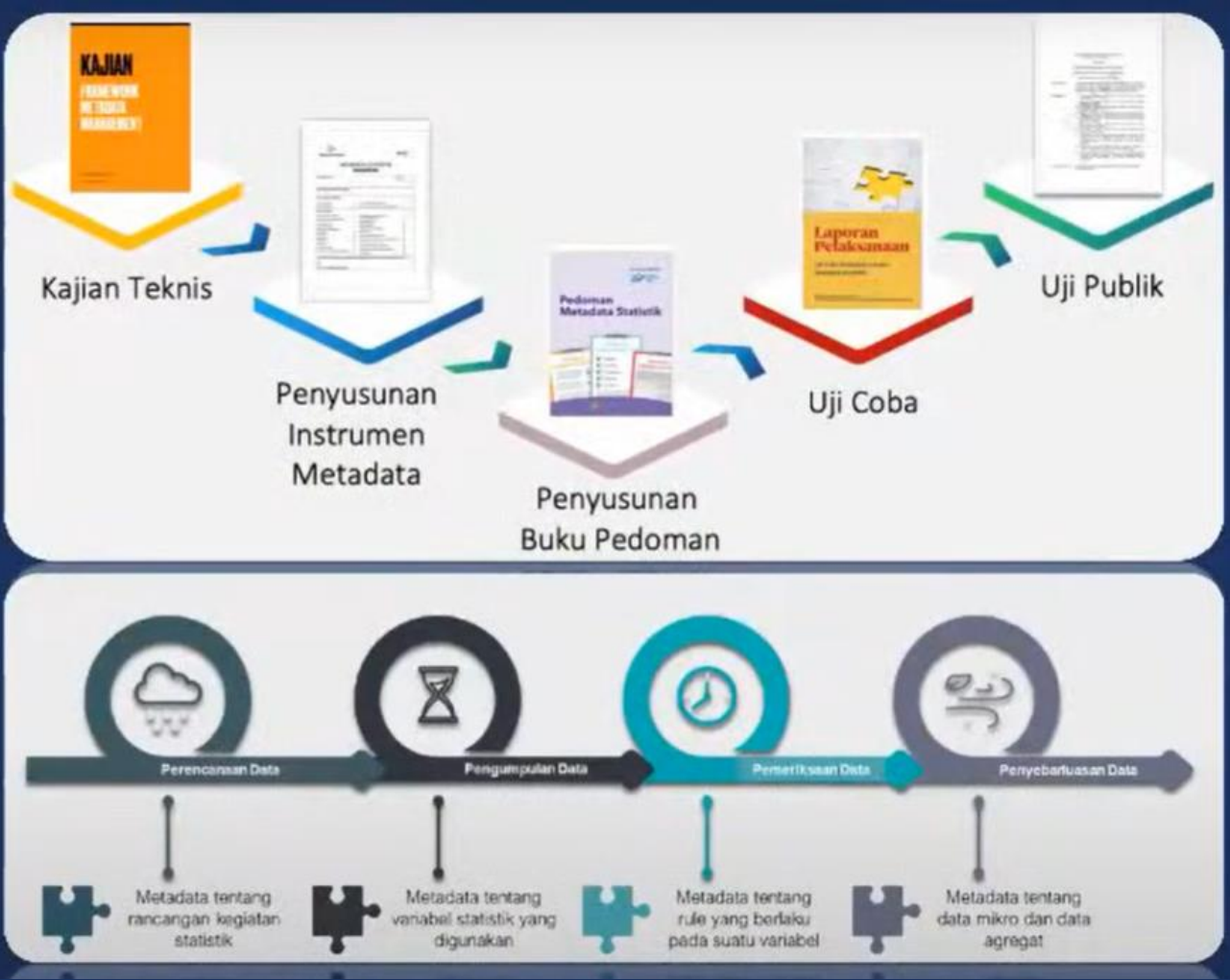
Pasal 3

- Data yang dihasilkan harus memenuhi Standar Data
- **Data yang dihasilkan harus memiliki Metadata**
- Data yang dihasilkan harus memenuhi kaidah Interoperabilitas Data
- Data yang dihasilkan harus menggunakan Kode Referensi.

Pasal 13

- Pembina Data tingkat pusat mempunyai tugas **menetapkan struktur yang baku dan format yang baku dari Metadata** yang berlaku lintas instansi pusat dan/atau Instansi Daerah.





Pembentukan Peraturan BPS tentang Metadata Statistik Mengikuti Aturan Pembentukan Naskah Hukum

Pembentukan Jenis Atribut dan Instrumen Metadata Mengikuti Proses Bisnis SDI

Terbentuklah Peraturan BPS No 5 tahun 2020 tentang Petunjuk Teknis Metadata Statistik

Metadata adalah informasi dalam bentuk struktur dan format yang baku untuk menggambarkan data, menjelaskan data, serta memudahkan pencarian, penggunaan, dan pengelolaan informasi data



Metadata menjadikan data menjadi informasi



Data adalah fakta mentah atau rincian peristiwa, yang terkadang tidak dapat diterima oleh akal pikiran dari penerima data tersebut, maka dari itu data harus diolah terlebih dahulu menjadi informasi untuk dapat diterima oleh penerima.

Informasi adalah hasil pengolahan data yang sudah dapat diterima oleh akal pikiran penerima informasi yang nantinya dapat digunakan untuk pengambilan keputusan. Informasi dapat berupa hasil gabungan, hasil analisa, hasil penyimpulan, dan juga hasil pengolahan sistem komputer.

“Tantangan utama dalam manajemen metadata adalah memastikan bahwa metadata ini ditangkap sedini mungkin, disimpan dan kemudian dipindahkan dari setiap phase pelaksanaan proses bisnis statistik bersama dengan data yang terkait”

- UNECE (United Nations Economic Commission for Europe) -

MANFAAT METADATA

PENGEMBANG DATA / PENELITI



- Menghindarkan duplikasi
- Membagikan informasi yang sebenarnya
- Mempublikasikan usaha
- Mengurangi beban kerja
- Menjadi dokumentasi informasi data.

PENGGUNA DATA



- Memudahkan pencarian maupun evaluasi informasi
- Memudahkan dalam menggunakan data agar sesuai dengan yang diperlukan
- Memudahkan dalam mengidentifikasi bagaimana data tersebut diperoleh, dihitung, dan diestimasi.

ORGANISASI / INSTITUSI



- Memudahkan pengelolaan data dan informasi sebagai investasi organisasi
- Dokumentasi tahapan pengolahan data, pengendalian mutu, definisi, penggunaan data, keterbatasan, dan sebagainya
- Memudahkan mengingat keberadaan data
- Membantu instansi lain yang berpotensi menggunakan data.

JENIS METADATA STATISTIK

Metadata Kegiatan

[illegible]

- Metadata kegiatan statistik adalah sekumpulan atribut informasi yang memberikan gambaran/dokumentasi dari penyelenggaraan kegiatan statistik
- berafiliasi dengan kegiatan pengajuan rekomendasi kegiatan statistik.

Metadata Variabel

[illegible]

- Metadata variabel adalah sekumpulan atribut informasi yang memberikan gambaran/dokumentasi dari penyusunan suatu variabel, standar ukuran dan satuan yang digunakan, aturan pengisian, bentuk pertanyaan yang digunakan, dan informasi lain yang mendukung dasar pemilihan suatu variabel dalam kegiatan statistik

Metadata Indikator

[illegible]

- Metadata indikator adalah sekumpulan atribut informasi yang memberikan gambaran/dokumentasi dasar terbentuknya suatu indikator dalam upaya memberikan pemahaman dan penggunaan secara tepat dari suatu indikator
- Berafiliasi dengan pemeriksaan data sebelum disebarluaskan oleh walidata

METADATA KEGIATAN STATISTIK (1)

NO	NAMA ATRIBUT	PENJELASAN	CONTOH
1	Nama kegiatan statistik	Nama yang digunakan dalam penyelenggaraan kegiatan statistik disertai dengan tahun kegiatan	<i>Survei Kepuasan Jemaah Haji Indonesia, 2018</i>
2	Identifikasi penyelenggara	Pihak yang bertanggung jawab dalam penyelenggaraan kegiatan statistik dan/atau pihak yang menjadi pemilik kegiatan	<i>Kementerian Agama RI</i>
3	Tujuan Pelaksanaan	Narasi yang memberikan penjelasan dari maksud diselenggarakannya suatu kegiatan statistik. Mencakup informasi mengenai hasil yang ingin diperoleh dari kegiatan statistik yang akan diselenggarakan	<i>Untuk memenuhi ketentuan Pasal 10 ayat (1) Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik, penyelenggara berkewajiban melaksanakan evaluasi terhadap kinerja pelaksana di lingkungan organisasi secara berkala dan berkelanjutan. Perlu penelusuran terkait dengan aspek yang dianggap tidak memuaskan oleh para jemaah haji. Mengetahui dimensi apa saja dari aspek-aspek yang 'tidak memuaskan' yang paling signifikan mempengaruhi tingkat kepuasan jemaah haji</i>
4	Periode pelaksanaan	Referensi waktu terlaksananya kegiatan statistik	<i>Agustus - Desember 2018</i>
5	Cakupan wilayah	Cakupan wilayah yang menjadi area pelaksanaan kegiatan pengumpulan data	<i>Seluruh wilayah Indonesia</i>

METADATA KEGIATAN STATISTIK (2)

NO	NAMA ATRIBUT	PENJELASAN	CONTOH
6	Rancangan pengumpulan data/Metodologi	Berisikan informasi umum mengenai metode statistik yang digunakan seperti : Cara pengumpulan data (sensus, survei, kompilasi produk administrasi), Tahap pengambilan sampel, Metode pemilihan sampel, Kerangka dan fraksi sampel, Perkiraan sampling error, Unit sampel, Unit observasi, Metode pengumpulan data (wawancara, pengamatan, data sekunder, lainnya). Informasi rancangan pengumpulan data digunakan untuk mengetahui kelayakan suatu kegiatan statistik untuk dilaksanakan.	<i>Cara pengumpulan data : survey</i> <i>Metode pemilihan sampel: probability sampling</i> <i>Daftar kerangka sampel:</i> <i>1. daftar asrama haji embarkasi Indonesia</i> <i>2. daftar jemaah pendaftaran haji regular</i> <i>3. daftar keberangkatan jemaah haji reguler dari asrama haji embarkasi terpilih</i> <i>4. daftar kepulangan jemaah haji reguler asrama haji embarkasi terpilih</i>
7	Rancangan Pengolahan Data	Berisikan informasi umum mengenai tahapan pemrosesan data setelah tahap pengumpulan data seperti : Metode pengolahan dan Rencana waktu.	<i>Editing, Coding, Data Entri/Scan, Validasi</i>
8	Level Estimasi	Informasi mengenai tingkat penyajian hasil yang akan dilakukan apakah nasional, provinsi, kabupaten/kota, atau level	<i>Nasional</i>

METADATA VARIABEL STATISTIK (1)

NO	NAMA ATRIBUT	PENJELASAN	CONTOH
1	Kode Kegiatan	Informasi yang menunjukkan bahwa kegiatan sudah mendapat rekomendasi dan metadata kegiatan statistik sudah terdaftar	<i>{diisi oleh petugas}</i>
2	Nama Variabel	Informasi yang ingin dikumpulkan dalam suatu penyelenggaraan kegiatan statistik	<i>Kepuasan terhadap kemudahan mendapatkan pelayanan</i>
3	Alias	Penamaan lain yang biasanya dapat digunakan untuk mengidentifikasi suatu variabel.	<i>B1R1</i>
4	Konsep	Rancangan, ide, atau pengertian tentang sesuatu	<i>Kemudahan mendapatkan pelayanan</i>
5	Definisi	Rumusan tentang ruang lingkup dan ciri-ciri suatu konsep yang menjadi pokok pembicaraan atau studi	<i>Penilaian yang diberikan oleh jemaah haji yang menjadi responden atas pelayanan petugas haji terkait dengan seberapa mudahnya pelayanan diperoleh jemaah.</i>
6	Referensi Pemilihan	Referensi pemilihan variabel merupakan sumber rujukan yang digunakan sebagai acuan dalam melakukan penentuan dan penggunaan variabel. Acuan ini dapat berupa acuan internasional agar dapat menjadi bagian dari data internasional, atau referensi dari peraturan serta kebutuhan pemerintah dalam rangka melakukan evaluasi maupun penyusunan program.	<i>PermenPAN RB Nomor 14 tahun 2017</i>

METADATA VARIABEL STATISTIK (2)

NO	NAMA ATRIBUT	PENJELASAN	CONTOH
7	Referensi Waktu	Referensi waktu variabel merupakan batasan waktu yang menggambarkan nilai variabel yang dikumpulkan. Batasan waktu ini merupakan acuan waktu yang tercakup dalam satuan variabel yang dikumpulkan tersebut. Batasan dan acuan waktu tersebut, misalnya : pada saat pencacahan atau pengumpulan data, seminggu terakhir, sebulan terakhir, dalam satu tahun terakhir, dan lain sebagainya.	<i>Selama pelaksanaan haji</i>
8	Tipe Data	Jenis tipe data yang biasa dikenal dalam bahasa pemrograman dan komputer yang digunakan sebagai bentuk klasifikasi data untuk mempermudah kategori dalam bahasa pemrograman (Integr, Float, Char, String, dsb)	<i>Integer</i>
9	Klasifikasi Isian	Merupakan penggolongan Data secara sistematis ke dalam kelompok atau kategori berdasarkan kriteria yang ditetapkan oleh Pembina data statistik atau dibakukan secara luas. Klasifikasi statistik terdiri dari struktur yang konsisten dan saling berhubungan, didasarkan pada konsep, definisi, prinsip, dan tata cara pengklasifikasian yang telah disepakati secara internasional	<i>1 = tidak puas 2 = kurang puas 3 = puas 4 = sangat puas</i>

METADATA VARIABEL STATISTIK (2)

NO	NAMA ATRIBUT	PENJELASAN	CONTOH
10	Kalimat Pertanyaan	Kalimat pertanyaan merupakan kalimat yang digunakan dalam instrument penelitian untuk memperoleh nilai variabel yang diharapkan. Pertanyaan ini umumnya berupa kalimat, baik pertanyaan maupun bukan, yang mudah dipahami oleh seluruh petugas dan responden atau informan untuk isian variabel terkait.	<i>Kepuasan mendapatkan pelayanan petugas haji: Tidak Puas, Kurang Puas, Puas, Sangat Puas</i>
11	Apakah Variabel dapat Diakses Umum	Merupakan status akses terhadap variabel terkait, apakah dapat dipublikasikan untuk umum atau tidak. Status tersebut mempunyai keterkaitan dengan kemudahan akses atau prinsip interoperabilitas data. Opsi jawaban adalah “ya” atau “tidak”	Ya

METADATA INDIKATOR STATISTIK (1)

NO	NAMA ATRIBUT	PENJELASAN	CONTOH
1	Nama Indikator	Nama atau istilah yang digunakan untuk menyebut suatu nilai hasil dari penghitungan variabel	<i>Indeks Kepuasan Jamaah Haji Indonesia (IKJHI)</i>
2	Konsep	Rancangan, ide, atau pengertian tentang sesuatu	<i>Jamaah Haji</i>
3	Definisi	Penjelasan tentang data yang memberi batas atau membedakan secara jelas arti dan cakupan data tertentu dengan data yang lain	<i>Perbandingan rata-rata skor tingkat kepuasan terhadap rata-rata skor tingkat kepentingan. Kriteria kepuasan jemaah haji ditentukan berdasarkan nilai IKJHI yang diperoleh.</i>
4	Interpretasi	Interpretasi diartikan sebagai tafsiran, penjelasan, makna, arti, kesan, pendapat, atau pandangan teoritis terhadap suatu objek yang dihasilkan dari pemikiran mendalam dan sangat dipengaruhi oleh latar belakang orang yang melakukan interpretasi	<i>IKJHI < 50 sangat buruk 50 ≤ IKJHI < 65 buruk 65 ≤ IKJHI < 75 sesuai 75 ≤ IKJHI < 85 memuaskan IKJHI ≥ 85 sangat memuaskan</i>
5	Metode Penghitungan	Metode atau rumus penghitungan indikator merupakan prosedur atau cara yang ditempuh untuk menghitung suatu indikator yang dihasilkan dalam kegiatan statistik	<i>$IKJHI = (\text{rata-rata skor tingkat kepuasan}) / (\text{Rata-rata skor tingkat kepentingan}) \times 100$</i>
6	Ukuran	Ukuran adalah unit yang digunakan dalam pengukuran jumlah, kadar, atau cakupan	<i>Indeks</i>

METADATA INDIKATOR STATISTIK (2)

N O	NAMA ATRIBUT	PENJELASAN	CONTOH
7	Satuan	Satuan yang dimaksud merupakan besaran tertentu dalam data yang digunakan untuk mengukur atau menakar sebagai sebuah keseluruhan	-
8	Klasifikasi	Klasifikasi merupakan penggolongan data secara sistematis ke dalam kelompok atau kategori berdasarkan kriteria yang ditetapkan oleh Pembina data atau dibakukan secara luas	<i>Kelompok umur, Jenis kelamin, Pendidikan, Profesi, Dimensi pelayanan, Area pelayanan</i>
9	Publikasi ketersediaan indikator pembangun	Judul publikasi utama yang memuat indikator dimaksud sebagai konten publikasi	<i>Berita Resmi Statistik</i>
10	Nama Indikator Pembangun	Indikator pembangun merupakan suatu indikator yang menjadi subkomponen dalam penghitungan indikator komposit	<i>1. tingkat kepuasan pelayanan petugas haji 2. tingkat kepuasan pelayanan ibadah 3. tingkat kepuasan pelayanan transportasi bus 4. tingkat kepuasan pelayanan akomodasi 5. tingkat kepuasan pelayanan katering 6. tingkat kepuasan pelayanan kesehatan kloter 7. tingkat kepuasan pelayanan lainnya</i>

METADATA INDIKATOR STATISTIK (2)

N O	NAMA ATRIBUT	PENJELASAN	CONTOH
11	Kode Kegiatan Penghasil Variabel Pembangunan	Kode kegiatan statistik yang menghasilkan indikator yang dilaporkan	<i>(dikosongkan karena IKJHI adalah indikator komposit)</i>
12	Nama Variabel Pembangunan	Nama-nama variabel yang digunakan untuk menghasilkan suatu nilai indikator	<i>(dikosongkan karena IKJHI adalah indikator komposit)</i>
13	Level Estimasi	Level terendah dari penyajian indikator yang dihasilkan dari kegiatan statistik terkait	<i>Nasional</i>
14	Apakah Indikator Dapat Diakses Umum	Merupakan status akses terhadap indikator terkait, apakah dapat dipublikasikan untuk umum atau tidak	Ya

Tahapan Menyusun Metadata

1. Inventarisasi kegiatan statistik sektoral

2. Rencana Survei →
- Isi Formulir Pemberitahuan Survei Statistik Sektoral (FS3)
 - Formulir Pemberitahuan kompilasi Produk Administrasi (FP-KPA)
 - Mendapat Rekomendasi dari BPS

3. Survei selesai →
- Isi Metadata Statistik Kegiatan (bila blm FS3)
 - Isi Metadata Statistik Variabel
 - Isi Metadata Statistik Indikator





BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI SUMATERA BARAT

Mari Bersama #MencatatIndonesia



SP2020 Lanjutan
Pendataan *Long Form*
September 2021

Terima Kasih



Sensus
Penduduk
2020

#MencatatIndonesia



sumbar.bps.go.id



BPS Provinsi Sumatera Barat



@bpssumbar



BPS Provinsi Sumatera Barat